



Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19

Fachdrian Rahman¹ Dadang Ahmad Fajar²

¹Program Sarjana Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : fachdrianrahman304@gmail.com

²Program Sarjana Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : dadangaf@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di era pandemi covid-19 sangat membebani warga di Desa Ridomanah yang mata pencahariannya kebanyakan buruh harian, ekonomi warga setempat menjadi terganggu akibat pandemi. Hal ini disebabkan masih bergantungnya warga untuk berkerja dipabrik-pabrik yang beroperasi dikawasan industri. Akibatnya banyak warga yang kesulitan mencari pencaharian baru untuk memenuhi kebutuhannya. Pandemi ini juga mempersulit proses pembelajaran siswa yang berada di Desa Ridomanah, dikarenakan pembelajaran harus dilakukan melalui sistem pembelajaran jarak jauh. Kendala yang dialami oleh kebanyakan siswa yaitu sulitnya akses internet dalam beberapa provider, masih sedikit yang memiliki perangkat elektronik yang dapat dipergunakan untuk proses pembelajaran jarak jauh, dan sulitnya memahami pemaparan materi yang dilakukan guru dikarenakan masih banyak kekurangan.

Kata kunci: Covid-19, Ekonomi, Pendidikan

Abstract

In the era of the COVID-19 pandemic, it is very burdensome for residents in Ridomanah Village, whose livelihoods are mostly daily laborers, the local economy has been disrupted due to the pandemic. This is due to the dependence of residents to work in factories operating in industrial areas. As a result, many residents have difficulty finding new livelihoods to meet their daily needs. This pandemic also complicates the learning process of students in Ridomanah Village, because learning must be done through a distance

learning system. Constraints experienced by most students are the difficulty of internet access in several providers, there are still few who have electronic devices that can be used for the distance learning process, and the difficulty of understanding the presentation of material made by the teacher because there are still many shortcomings.

Key Words: *Covid-19, Economic, Education*

A. PENDAHULUAN

1. Ekonomi di masa pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 di Indonesia bermula pada awal Maret tahun 2020, ditemukan kasus pertamanya di kota Depok, Jawa Barat. Kasus pertama terdeteksi sebanyak 3 orang warga sipil yang terpapar oleh warga asing dari Negara Jepang. Covid-19 pada dasarnya merupakan kasus kesehatan namun dampaknya tak hanya keberbagai macam aspek kehidupan. Aspek ekonomi menjadi dampak yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia, mau dari kalangan bawah, menengah dan atas semua merasakan dampaknya.

Pemerintah melakukan upaya-upaya penanganan terhadap pandemi Covid-19 agar penyebaran virus dapat dihentikan. Upaya yang dilakukan seperti melakukan pembatasan sosial, memberikan edukasi hidup sehat, dan memberlakukan pembatasan akses keluar masuk daerah. Namun, upaya-upaya yang dilakukan pemerintah mempunyai sisi negatif, seperti para UMKM yang memiliki batasan-batasan dalam jam berjualan akibatnya pendapatan mereka menurun drastis, para pekerja lepas (buruh) diberhentikan dari tempat kerjanya yang sudah tidak bisa beroperasi dikarenakan adanya upaya pemerintah dalam menangani pandemi, mengalami penurunan dalam pemesanan tiket transportasi mau darat, laut dan udara akibat dari pembatasan akses keluar masuk daerah, dan menurun para investor yang ingin menginvestasikan uangnya di Indonesia.

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.¹ Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan

¹ Risma Ikawaty, Corona Virus, 2020, https://www.ubaya.ac.id/2020/content/articles_detail/288/
CORONAVIRUS

durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari 1 pasien ke sekitar 3 orang di sekitarnya, tetapi kemungkinan penularan di masa inkubasi menyebabkan masa kontak pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga risiko jumlah kontak tertular dari 1 pasien mungkin dapat lebih besar.²

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya.

Indonesia adalah salah satu negara yang memberlakukan larangan perjalanan ke luar negeri untuk mengurangi penyebaran virus Corona. Larangan ini menyebabkan sejumlah maskapai membatalkan penerbangannya dan beberapa maskapai terpaksa tetap beroperasi meskipun mayoritas bangku pesawatnya kosong demi memenuhi hak penumpang. Para konsumen banyak yang menunda pemesanan tiket liburannya karena semakin meluasnya penyebaran virus Corona. Keadaan ini menyebabkan pemerintah bertindak dengan memberikan kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut. Virus Corona juga sangat berdampak pada sektor pariwisata.

2. Pendidikan di masa pandemi covid-19

Pandemi covid-19 tidak hanya memberikan dampak terhadap sektor ekonomi, tetapi juga memberikan dampak yang serius terhadap pendidikan di Indonesia. Banyak taman Kanak-kanak, sekolah dan Universitas melakukan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara langsung membantu pemerintah dalam menurunkan kasus harian pandemi covid-19. Dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus didukung dengan perangkat elektronik, seperti: handphone atau laptop dan juga sinyal internet. Selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) masih banyak kekurangan yang dialami oleh siswa dan mahasiswa begitu pula dengan dosen dan guru yang masih banyak keterbatasan dalam hal jaringan internet.

Pemerintah harus berupaya dalam menurunkan ketimpangan yang dialami oleh siswa, mahasiswa, guru dan dosen agar proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat dijalankan dengan maksimal. Salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah untuk mensejahterakan kehidupan bangsa. Dengan demikian, sector pendidikan selalu diperlakukan sebagai prioritas utama, sector yang berhubungan langsung

² Diah Handayani et al., "Penyakit Virus Corona 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia* 40, no. 02 (2020). hlm. 122.

dengan hak-hak rakyat dan sangat erat kaitannya dengan pembangunan sumber daya manusia untuk masa depan yang lebih baik dengan mengalokasikan porsi anggaran belanja negara terbesar setiap tahunnya. Pendidikan tetap menjadi isu penting bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Diantaranya adalah berbagai permasalahan Pendidikan di Indonesia kian berkembang pesat tiap tahunnya. Sehingga diperlukan adanya pengembangan pada sektor pendidikan di Indonesia. Revisi keempat UUD 1945 menyatakan bahwa semua orang berhak atas akses pendidikan, terutama untuk Pendidikan dasar tanpa terkecuali. Namun kebijakan perundang-undangan tidak membuat semua orang memiliki akses Pendidikan.³

Urgensi Pendidikan di Indonesia Kembali dipertegas pada pasal 31 UUD 1945 pada ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan, pada ayat 2 menyatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Kemudian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia huruf A menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengemban tugas untuk mengelola dan memelihara alam semesta dengan penuh ketakwaan dan penuh rasa tanggung jawab untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh penciptaan-Nya dianugerahi Hak Asasi untuk menjamin keberasaan hakikat dan martabat kemuliaan dirinya serta keharmonisan lingkungannya.⁴ Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa pemerintah memiliki wewenang penuh untuk memenuhi hak warga negara untuk mengemban Pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa Pendidikan, manusia tidak akan memiliki moral dan tak berdaya. Pada dasarnya, Pendidikan adalah usaha orang tua atau generasi yang lebih tua untuk mempersiapkan anak atau generasi mudanya agar nantinya dapat hidup secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam hidupnya dengan baik. Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pernyataan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berfungsi untuk mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan Iman dan Taqwa kepada Allah S.W.T, sehingga Pendidikan dapat memberik kebermanfaatn dalam bentuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk kehidupan bermasyarakat. Kemudian berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat satu aspek lain yang memiliki kaitan erat dengan Pendidikan yaitu Pendidikan beragama⁵

³ Sibuea, Harris Y.P, "Pembaruan Sistem Pendidikan di Indonesia : Perkembangan dan Tantangan" *jurnal kajian*, 2017. hlm 67-78

⁴ Zulkarnaen; Handoyo dan Ari Dwi, "Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia" *jurnal seminar nasional "menjadi Mahasiswa Yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0"*, 2019. hlm 20-24

⁵ Djaelani & Mohammad Solikodin, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat" *jurnal Ilmiah widya*, 2013. Hlm 100-105

3. Kesehatan di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung lebih dari 1 tahun di Indonesia dan negara-negara lain di dunia. Pandemi Covid-19 ini berdampak secara luas pada masyarakat diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk menangani pandemi Covid-19 ini. Pemerintah dalam berbagai kesempatan, mengungkapkan rencana dan persiapan menuju normal baru. Upaya tersebut berguna agar masyarakat dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan normal kembali. Masyarakat mulai khawatir apabila kehidupannya selalu dibatasi.

Implementasi kehidupan normal baru salah satunya diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi. KMK itu dikeluarkan untuk menyiapkan dunia usaha dan dunia Kerja menyambut transisi kehidupan normal baru.⁶

Penerapan protokol kesehatan yang baik diharapkan dapat memutus rantai penyebaran penyakit ini sehingga masyarakat dari semua kalangan harus benar-benar menerapkannya. Upaya pemerintah yang sudah dilakukan saat ini yaitu dengan pemberian vaksin Covid-19 untuk mencegah penyakit ini. Selain itu pemerintah menyampaikan agar semua masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan baik, pemerintah berupaya agar covid-19 ini bisa segera berakhir dan masyarakat bisa beraktifitas seperti sediakala. Perubahan ataupun tatan baru ini memang harus bisa diterapkan dengan baik oleh semua pihak.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang dilaksanakan di Desa Ridomanah Kabupaten Bekasi ini terdiri dari 3 bagian tema besar yaitu bidang Ekonomi, bidang Pendidikan dan bidang Kesehatan. Metodologi pengabdian yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi serta praktik lapangan secara langsung kepada masyarakat. Adapun tahapan dari pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan untuk mengimplementasikan kedua sub tema tersebut.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, pengabdi melakukan survey lapangan untuk memperoleh data kuantitatif yang terdapat pada lingkungan masyarakat. Tahap survey ini dilaksanakan pada warga Desa Ridomanah kabupaten Bekasi. Kegiatan survey pada warga Desa Ridomanah dilakukan untuk meminta izin kepada kepala desa dan Karang Taruna setempat untuk melaksanakan pengabdian di lokasi tersebut. Selain itu, pengabdi melakukan survey dan

⁶ Kemenkes RI. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 26 Mei 2020 [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-corona-virus-disease-covid-19-26-mei-2020/#.XszXxsAxU2x>.

wawancara terkait kegiatan program pendidikan di Madrasah Matlahul Huda, program ekonomi di UMKM yang dimiliki ibu Ayati dan Program Kesehatan bersama ibu-ibu PKK Desa Ridomanah.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengabdian melalui beberapa prosedur pelaksanaan.

1. Kegiatan pendataan vaksin
2. Kegiatan Jum'at Bersih
3. Pelaksanaan kegiatan 17 Agustusan
4. Kegiatan membagikan masker bagi warga yang tidak menggunakan masker sekaligus memberikan edukasi terhadap pentingnya kesehatan.
5. Kegiatan bakti sosial membagikan alat kebersihan ke Masjid dan Madrasah
6. Kegiatan pemasangan plang jalan setiap dusun di Desa ridomanah
7. Kegiatan mengunjungi UMKM di Desa Ridomanah
8. Adapun sub tema keagamaan, kegiatan:
9. Kegiatan pengajian rutin untuk anak-anak
10. Kegiatan memperingati pawai obor dalam memperingati tahun baru Islam.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan, beberapa mahasiswa melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian tersebut. Pada tahap ini dilakukan kegiatan survey kepada pihak Desa Ridomanah Cibusah, Madrasah Matlahul Huda dan Karang Taruna Ridomanah Cibusah.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini terdiri dari enam buah kegiatan untuk merealisasikan sub tema Sosial dan dua buah kegiatan untuk merealisasikan sub tema keagamaan.

Pada sub tema Sosial dan Kesehatan, kegiatan yang direalisasikan yaitu sebagai berikut.

1. Pendataan Vaksin Desa Ridomanah di Kecamatan dan Polsek Cibusah; Mendata vaksinasi tahap 2 warga desa Ridomanah yang dilaksanakan di Kecamatan Cibusah.

- Mendata siapa-siapa saja warga yang mengikuti vaksinasi tahap 2 dan mengabsen para warga yang sudah datang untuk vaksinasi di Kecamatan Cibirusah
2. Kegiatan Jum'at Bersih; Kegiatan Jum'at bersih di desa Ridomanah dimulai dari operasi semut dan gajah di sekitar Desa Ridomanah, memungut sampah-sampah kecil sampai besar. Lalu juga mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di sekitar rumah dan keluarga. Sebagai upaya menjaga kesehatan warga sekitar, kami juga membagikan masker untuk warga-warga
 3. Lomba 17 agustusan di Desa Ridomanah Dusun 1; adapun beberapa lomba mulai dari Gigit uang, Balap karung, joget balon, Kelereng, memecahkan balon dsb.
 4. Membagikan Masker kepada Warga Desa Ridomanah; dilakukan beriringan dengan kegiatan Jum'at Bersih.
 5. Membagikan Alat kebersihan ke Masjid dan Madrasah yang berada di Desa Ridomanah; Membagikan alat-alat kebersihan ke Masjid-masjid setempat sebanyak enam masjid yang berada di Desa Ridomanah baik Dusun 1,2, dan 3. Membagikan alat-alat kebersihan seperti sapu, pel, sikat wc dll diserahkan kepada DKM masing-masing Masjid. Seperti masjid Tempuran dan Poponcol yang berada di Dusun 1, Gamblok dan ciendog di Dusun 2, serta Cilodong dan Bakan Sirna di Dusun 3
 6. Pemasangan plang Desa dan tempat sampah di Dusun 1, 2, dan 3 di Desa Ridomanah.

Pada sub tema Ekonomi kegiatan yang direalisasikan yaitu sebagai berikut.

1. Mengunjungi UMKM di Desa Ridomanah yang berada di dusun 2 dan 3 seperti: pembuatan batu bata merah (LIO), pembuatan opak dan budidaya jamur.

Adapun sub tema pendidikan dan keagamaan, kegiatan yang direalisasikan adalah;

1. Kegiatan pengajian rutin untuk anak-anak di Dusun 3 di Desa Ridomanah; Mengajar Madrasah Nurul Hikmah Di Dusun 3 dengan menyampaikan materi tentang Mufrodat dasar seperti bahasa Arab Pintu, jendela beserta artinya; serta
2. Pawai obor dalam memperingati Tahun baru islam; Berkeliling sekitar desa Ridomanah dimulai dari posko KKN-DR lalu menuju ke Kantor Desa Ridomanah dengan membawa obor serta di iringi solawatan. Pelaksanaan Pawai Obor ini disambut antusias oleh anak-anak dan warga Ridomanah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan selama satu bulan dari mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021 yang terdiri dari sembilan kegiatan yaitu pendataan Vaksin, kegiatan Jum'at Bersih, Lomba 17 Agustusan, membagikan masker, kegiatan bakti sosial untuk Masjid dan Madrasah di Desa Ridomanah, kegiatan kunjungan ke UMKM, pemasangan plang jalan di setiap dusun, kegiatan pengajian rutin dan pawai obor dalam memperingati tahun baru Islam.

Berdasarkan pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hasil yang telah dianalisa. Secara umum, terdapat

enam kegiatan utama dari subtema Sosial dan Kesehatan, satu kegiatan utama dari subtema Ekonomi dan dua kegiatan dari subtema Pendidikan dan Keagamaan yang diangkat dalam penulisan jurnal ini.

Pendataan Vaksinasi



Kegiatan Jum'at Bersih



Lomba 17 Agustusan



Membagikan Masker



Kegiatan Bakti Sosial ke Masjid dan Madrasah



Kunjungan Ke UMKM

1. kunjungan ke pembuatan batu bata merah (LIO)



2. kunjungan ke budidaya jamur



3. kunjungan ke pembuatan Opak



Pemasangan plang Jalan



Pengajian Rutin



Pawai Obor dalam Memperingati Tahun Baru Islam



Sebagai penutupan, kami memberikan plakat kepada Desa Ridomanah, sebagai tanda terimakasih karena telah mengizinkan kelompok kami untuk melakukan kegiatan kkn disini. Serta berterimakasih karena masyarakat turut membantu dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Evaluasi kelompok juga membuat kami menyadari faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi kami dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan KKN-DR SISDAMAS tahun 2021

Faktor Pendukung dan Penghambat

A. Faktor Pendukung :

1. Masyarakat mengizinkan untuk berkegiatan di Desa Ridomanah.
2. Pihak Desa dan Karang Tarunan membantu jalannya pengabdian
3. Anggota Kelompok yang kooperatif
4. Masyarakat antusias untuk turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan

B. Faktor Penghambat :

1. keterbatasan lahan tempat pembelajaran anak-anak
2. sulitnya akses jaringan internet
3. Keterbatasan waktu pelaksanaan

E. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan kami memiliki kesimpulan bahwa masyarakat di Desa Ridomanah sangat antusias dalam kegiatan yang kami lakukan. Kegiatan sangat diapresiasi dengan kedatangan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang kami adakan. Jika dilihat dari hasil tersebut, kami telah memenuhi tujuan dari kegiatan kami yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19.

Kelompok kami juga memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Mengadakan kegiatan yang serupa pada khalayak yang berbeda
2. Adanya kesinambungan dan pengawasan terhadap program setelah kegiatan pengabdian ini sehingga hasil yang diperoleh sekarang bisa ditingkatkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Risma Ikawaty, Corona Virus, 2020, https://www.ubaya.ac.id/2020/content/articles_detail/288/CORONAVIRUS

Kemkes RI. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 26 Mei 2020 [Internet]. 2020. Available from: [https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona virus/situasi-terkini perkembangan - corona virus - disease - covid - 19 - 26 - mei - 2020/#.XszXxsAxU2x](https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-corona-virus-disease-covid-19-26-mei-2020/#.XszXxsAxU2x).

Diah Handayani et al., "Penyakit Virus Corona 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia* 40, no. 02 (2020). hlm. 122.

Sibuea, Harris Y.P, "Pembaruan Sistem Pendidikan di Indonesia : Perkembangan dan Tantangan" *jurnal kajian*, 2017. hlm 67-78

Zulkarnaen; Handoyo dan Ari Dwi, "Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia" *jurnal seminar nasional "menjadi Mahasiswa Yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0"*, 2019. hlm 20-24

Djaelani & Mohammad Solikodin, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat" *jurnal Ilmiah widya*, 2013. Hlm 100-105